

bank umum syariah (BUS) ini memperoleh suntikan modal dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan BNI Syariah melakukan pertumbuhan ekspansi bisnis kisaran 20-22% sepanjang tahun depan.

Direktur Utama BNI Achmad Baiquni mengatakan, perseroan tengah menganalisa kebutuhan penyertaan modal kepada BNI Syariah pada 2016.

Adapun, sekarang ini ia memprediksi, nominal tambahan modal yang akan diberikan kepada anak usaha syariah tersebut dapat mencapai sekitar Rp500 miliar.

"Kendati, saat ini BNI tetap masih harus menganalisa ya (sebelum dimasukkan ke dalam rencana bisnis bank yang diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan). Terutama itu, terkait kebutuhan mereka (BNI Syariah untuk ekspansi)," ujar dia di Jakarta, akhir pekan lalu.

Sementara secara terpisah, Direktur Bisnis BNI Syariah Imam Teguh Saptono memproyeksi, CAR perseroan dapat bertambah sekitar 2,5% dengan ada asumsi penambahan modal sekitar Rp500 miliar. Pada akhir kuartal III-2015 anak usaha BNI ini, mencatatkan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) atau CAR ada di level 15,38%.

"Dengan asumsi pada 2016 bisnis kami

dapat tumbuh kisaran 20-22%, CAR BNI Syariah dapat berada di level 16,5% sampai akhir tahun," jelas dia.

Mengenai tambahan modal, sebelumnya Direktur Utama BNI Syariah Dinno Indiano mengakui, perseroan memerlukan suntikan modal guna meningkatkan KPM dan menunjang ekspansi ke depan. Pasalnya, posisi CAR BUS ini ada di level sekitar 15% pada akhir Juni 2015. "Dengan posisi CAR seperti itu, BNI Syariah akan membutuhkan tambahan modal sekitar semester I-2016," tegas dia.

Pada kuartal III-2015 total pembiayaan BNI Syariah tumbuh 20,50% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp16,97 triliun dari posisi Rp 14,08 triliun.

Sementara, BUS ini membukukan total aset naik sebesar 23,13% (yoy) dari Rp 18,48 triliun menjadi Rp 22,75 triliun. Kemudian, dari sisi dana pihak ketiga (DPK) juga naik sebesar 26,77% (yoy) menjadi Rp 18,93 triliun dari posisi kuartal III-2014 yang sebesar Rp14,93 triliun.

Dengan posisi DPK saat ini, *financing to*

**PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
("Perseroan")**

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 17 November 2015
Waktu : Pukul 14.30 - 15.30 WIB
Tempat : Ruang Paseo
Sinar Mas Land Plaza, Menara II, lantai 39,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350

Dengan agenda RUPSLB sebagai berikut:

1. Perubahan Pasal 10 ayat (2), ayat (3), ayat (4) dan ayat (6), Pasal 12 ayat (5) dan ayat (7), Pasal 14 ayat (3) dan ayat (13), Pasal 15 ayat (5) dan ayat (6), Pasal 17 ayat (1) dan ayat (14), Pasal 18 ayat (5) dan Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Perubahan susunan Pengurus Perseroan.

Dengan Penjelasan Agenda Sebagai Berikut:

1. Agenda RUPSLB ke-1 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan OJK sebagaimana disebutkan diatas.
2. Agenda RUPSLB ke-2 diadakan untuk mengisi jabatan yang kosong karena meninggalnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Persyaratan-persyaratan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham, sehingga panggilan ini merupakan undangan resmi bagi para pemegang saham Perseroan
2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Oktober 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Bagi pemegang rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dalam Penitipan Kolektif (Anggota Bursa/Bank Kustodian) diwajibkan memberikan data investor yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR").
3. Pemegang saham atau kuasanya yang menghadiri RUPSLB wajib membawa fotokopi Surat Kolektif Saham dan Kartu Tanda Penduduk atau tanda pengenal lainnya, kemudian menyerahkan fotokopinya kepada petugas pendaftaran sebelum masuk ruang RUPSLB. Untuk para pemegang saham dalam penitipan kolektif KSEI wajib menyerahkan KTUR yang dikeluarkan KSEI kepada petugas pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang RUPSLB.
4. Bagi para pemegang saham Perseroan pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang RUPSLB.
 - a. Pemegang saham yang tidak dapat hadir, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi. Para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan diperkenankan untuk bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam RUPSLB namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
 - b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja selama jam kerja di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Sinarjaya Gunita, Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta.
 - c. Semua surat kuasa harus sudah diterima oleh BAE pada alamat sebagaimana disebutkan di dalam butir 5.b. di atas selambat-lambatnya sebelum RUPSLB dimulai
5. Bahan Agenda RUPSLB tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal panggilan RUPSLB ini sampai dengan penyelenggaraan RUPSLB, kecuali untuk agenda RUPSLB ke-2, akan tersedia paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPSLB. Agenda RUPSLB dalam bentuk salinan dan fisik dapat diperoleh di kantor Perseroan pada jam kerja Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham Perseroan
7. Untuk mempermudah pengaturan dan teribnya RUPSLB, para pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir di tempat RUPSLB, 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPSLB dimulai.

Jakarta, 26 Oktober 2015
Direksi Perseroan

INVESTOR DAILY
Senin, 26 Oktober 2015